

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)**

**Siti Nurohmah**

**Rinny Meidiyustiani, S.E., M.Akt.**

*E-mail : [snurohmah10@gmail.com](mailto:snurohmah10@gmail.com); [meidiyustiani@gmail.com](mailto:meidiyustiani@gmail.com)*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

**ABSTRACT**

*This research is meant to test the influence profitability, liquidity, firm size and asset structure to capital structure at food and beverage manufacturing company listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) period of 2012 to 2016. The researcher uses purposive sampling technique in which the sample is selected 11 (eleven) companies in Indonesia Stock Exchange. The data obtained were analyzed by correlation analysis and linear regression and hypothesis test. The result of research known partially, variable of Current Ratio have significant effect to capital structure. While the variable Return On Asset, firm size and asset structure has no significant effect on capital structure.*

**Keyword:** *Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Asset Structure and Debt to Equity Ratio*

**PENDAHULUHAN**

Di zaman globalisasi saat ini persaingan didunia bisnis membuat perusahaan lebih berusaha untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaannya. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh laba maksimum dan dengan biaya tertentu guna meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, hal ini mendorong seorang manajer keuangan untuk dapat memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Dalam memenuhi keputusan kebutuhan dana tercakup beberapa pertimbangan pembelanjaan yang baik. Perusahaan akan dapat mengembangkan usahanya dengan maksimal apabila didukung dengan modal yang cukup. Struktur modal adalah hal yang penting bagi setiap perusahaan, baik buruknya struktur modal perusahaan akan berpengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah pemenuhan kebutuhan dana didalam perusahaan dari sumber modal sendiri yang asalnya dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Martono dan Harjito, 2010:240). Bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau membiayai aktivitya diindikasikan dengan struktur modal. Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh profitabilitas yang di proksikan ROA, likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, ukuran perusahaan dengan proksi total asset dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Subjek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2012-2016.

**KAJIAN TEORI**

Dalam menentukan struktur modal banyak dipengaruhi beberapa macam faktor, teori dan konsep yang berkaitan dengan pembahasan dan penelitian masalah tersebut, bermacam-macam cara pandang dan cara pemecahan

teoriteori tersebut perlu diimplementasikan kedalam praktek-praktek maupun kasus-kasus tertentu yang berkaitan.

### **Pecking Order Theory**

Teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal yaitu pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba ditahan dan depresiasi, dari pada menggunakan dana eksternal (hutang dan saham) dari aktivitas pendanaan. Dana internal lebih disukai dari pada dana eksternal, hal ini akan membuat perusahaan untuk tidak membuka diri lagi dari sorotan pemodal luar (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:257).

### **Signalling Theory**

Signalling Theory menjelaskan suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Investor dan manajer memiliki kesamaan mengenai prospek suatu perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yaitu laba dari penggunaan modalnya (Martono dan Harjito, 2001 :520). Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan informasi yang penting bagi kreditur dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar selain kreditur, bagi investor informasi profitabilitas berguna untuk memperkirakan seberapa besar penggunaan nilai atas saham yang dimiliki. Profitabilitas dihitung menggunakan Return On Asset (ROA) dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri.

### **Likuiditas**

Menurut Kasmir (2014:129) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (hutang) jangka pendek. Artinya perusahaan mampu untuk membayar hutang tersebut ketika sudah jatuh tempo.

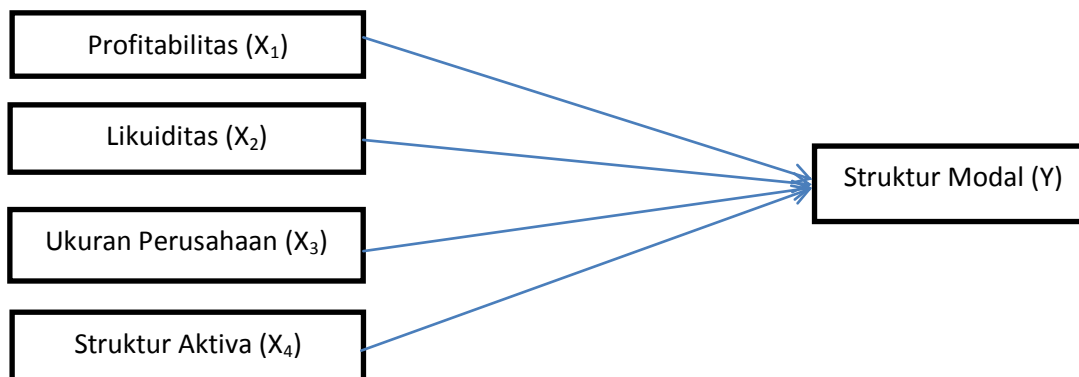
### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata dari total aktiva (Riyanto, 2001:305). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan Ln total aktiva.

### **Struktur Aktiva**

Struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar alokasi dana pada masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva tetap maupun dalam aktiva lancar (Syamsudin, 2007:237). Struktur aktiva dapat dihitung dengan membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva.

### **Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1**

## **Kerangka Pemikiran**

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal**

Tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi pada perusahaan menggunakan hutang yang relatif kecil. Preferensi pendanaan pertama dengan dana intrenal berupa laba ditahan sesuai, maka komponen modal sendiri semakin meningkat. Rasio hutang menjadi menurun dengan meningkatnya modal sendiri (dengan asumsi hutang relatif tetap). Dengan demikian, hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal berpengaruh signifikan.

#### **H1 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal**

#### **Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal**

Rasio likuiditas yang tinggi pada perusahaan berarti perusahaan itu memiliki pendanaan internal yang cukup digunakan untuk membayarkan kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang (Ramlall, 2009). Semakin besar kemampuan likuiditasnya, maka perusahaan tersebut semakin mampu membayar kewajiban atau pendanaan eksternal di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Primantara dan Dewi (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

#### **H2 : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal**

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal**

Ukuran perusahaan relatif besar akan cenderung menggunakan dana eksternal semakin besar. Apabila total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar maka perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan jaminan, pemberi pinjaman percaya bahwa perusahaan mempunyai tingkat pengembalian dana yang cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian Kartika (2016), Primantara dan Dewi (2016), Marfuah dan Nurlaela (2017), Oktaviani dan Malelak (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur perusahaan.

#### **H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal**

#### **Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal**

Struktur aktiva dapat dijadikan sebagai penentuan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan dalam hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal. Dengan demikian struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **H4 : Struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Pada populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 -2016. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur makanan dan minuman karena sektor industri makanan dan minuman terus tumbuh dalam beberapa tahun belakangan ini. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan barang konsumsi yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan makanan dan minuman juga merupakan perusahaan yang terstruktur yaitu produk yang dihasilkan harus terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), kebutuhan akan produk makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok yang akan selalu ada dimasyarakat.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian, adapun kriterianya adalah (1) Memiliki laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan berturut-turut selama tahun pengamatan, (2) Perusahaan mengalami laba positif selama periode 2012-2016. Syarat ini ditetapkan karena untuk mengetahui

nilai return on assets (ROA) perusahaan harus berada dalam kondisi memperoleh laba. Laba negatif akan menyebabkan nilai modal perusahaan menjadi negatif.

Berdasarkan kriteria tersebut dari 16 perusahaan populasi, hanya 11 perusahaan makanan dan minuman yang dapat dijadikan sampel penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan periode 2012 – 2016. Menggunakan program SPSS versi 20 (*Package for the Social Science*) untuk mengolah data. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui uji persyaratan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Struktur Modal
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Return on Asset (ROA)
- X<sub>2</sub> = Current Ratio (CR)
- X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan
- X<sub>4</sub> = Struktur Aktiva
- e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Uji signifikan parameter individual (Uji statistik t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.907	1.154		.787	.435		
Return On Asset	.587	.510	.124	1.150	.256	.933	1.072
Current Ratio	-.227	.053	-.582	-4.309	.000	.594	1.685
Ukuran Perusahaan	.011	.038	.032	.300	.765	.941	1.063
Struktur Aktiva	.471	.440	.146	1.071	.289	.581	1.721

a. Dependent Variable: Struktur Modal

1. Pengujian koefisien regresi variabel *Return On Asset*  
 Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu ( $t_{hitung} 1,150 < t_{tabel} 2,009$ ) dengan nilai signifikan ( $0,256 > 0,05$ ) dengan demikian hipotesis yang di terima dalam penelitian ini adalah  $H_01$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return O Asset* tidak berpengaruh signifikan dengan struktur modal.
2. Pengujian Koefisien regresi variabel *Current Ratio*  
 Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu ( $t_{hitung} -4,309 > t_{tabel} 2,009$ ) dengan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian hipotesis yang di terima dalam penelitian ini adalah  $H_{a2}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial adanya pengaruh negatif dan signifikan antara Current Ratio dengan struktur modal.
3. Pengujian Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan  
 Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu ( $t_{hitung} 0,300 < 2,009$ ) dengan nilai signifikan ( $0,765 > 0,05$ ) dengan demikian hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah  $H_03$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh secara signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.
4. Pengujian Koefisien regresi variabel Struktur Aktiva  
 Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu ( $t_{hitung} 1,071 < t_{tabel} 2,009$ ) dengan nilai signifikan ( $0,289 > 0,05$ ) dengan demikian  $H_04$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara struktur aktiva dengan struktur modal.

**Tabel 2**  
**Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.715	4	1.929	10.557	.000 <sup>b</sup>
Residual	9.135	50	.183		
Total	16.851	54			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Current Ratio

Dari uji F test tersebut,  $F_{hitung}$  sebesar 10,557 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel}$  2,55. Dalam hal ini maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,557 > 2,55$ . Atau selain itu, dapat dilihat besar struktur modal yaitu 0,000. Karena signifikan penelitian lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka ada pengaruh signifikan antara Return On Asset, Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal.

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui signifikansi antara profitabilitas terhadap struktur modal. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $1,150 < t_{tabel}$  2,009 dengan nilai signifikan ( $0,256 > 0,05$ ) dengan demikian hipotesisnya adalah sebagai berikut :  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Return On Asset dengan struktur modal. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal. Maka meningkatnya profitabilitas perusahaan maka akan menurunkan hutang perusahaan tersebut sebagai akibat dari semakin tingginya aktivitas

perusahaan yang menandakan adanya prospek dan peluang yang semakin bagus untuk terus meningkatkan pendapatan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Oktaviani dan Malelak (2014) yang menunjukkan bahwa Return On Asset (profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Pengujian kedua dilakukan untuk mengetahui signifikansi antara likuiditas terhadap struktur modal. Dilihat dari nilai thitung  $-4,309 > t_{tabel} 2,009$  dengan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian artinya hipotesis  $H_2$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara Current Ratio dengan struktur modal. Penelitian ini memberi hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar likuiditas maka perusahaan tersebut semakin mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga proporsi hutang dalam perusahaan tersebut akan semakin berkurang. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) yang menunjukkan bahwa Current Ratio (likuiditas) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Pengujian ketiga dilakukan untuk mengetahui signifikansi antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dilihat nilai thitung  $0,300 < t_{tabel} 2,009$  dengan nilai signifikan ( $0,765 > 0,05$ ) hal ini berarti  $H_03$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Penelitian ini memberi hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan besar belum tentu memiliki jumlah hutang yang relatif besar. Kemungkinan perusahaan memiliki jumlah aset lancar yang lebih banyak dibandingkan jumlah aset tetap. Sehingga banyaknya jumlah aset tidak menjadikan kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman modal karena harapan kreditur mendapatkan jaminan hutang atas jumlah aset yang dimiliki perusahaan semakin kecil. Hal ini bisa menjadi sinyal bagi kreditur bahwa perusahaan tidak cukup mampu untuk mengembalikan hutang saat jatuh tempo. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2017) yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Pengujian keempat dilakukan dengan tujuan mengetahui signifikansi antara struktur aktiva terhadap struktur modal. Dilihat dari nilai thitung  $1,071 < t_{tabel} 2,009$  dengan nilai signifikan ( $0,289 > 0,05$ ) dengan demikian hipotesisnya adalah  $H_04$  diterima dan  $H_a4$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara struktur aktiva dengan struktur modal. Tidak adanya pengaruh Struktur aktiva terhadap struktur modal, maka posisi struktur aset tidak menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi karena investor tidak hanya melihat dari sumber pendanaan berasal dari internal maupun eksternal melainkan dari kewajiban-kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan seperti biaya iklan, biaya promosi, biaya sewa, biaya operasional dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kartika (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara struktur aktiva dan struktur modal.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, secara parsial variabel Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh dengan struktur modal; sedangkan Likuiditas berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan negatif dengan deposito struktur modal

## **Implikasi Manajerial**

Berdasarkan kesimpulan diatas, akan memberikan dampak bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Terjadinya perbedaan proporsi penggunaan laba perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak membagikan laba kepada pemegang saham sebagai deviden yang berdampak proporsi laba ditahan perusahaan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa datang berkurang. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan terlebih dahulu sisa pembiayaan investasi dimasa datang sebelum pembagian deviden kepada pemegang saham.
  - b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kurangnya sumber pendanaan dari hutang maupun emisi saham baru, mengakibatkan kinerja perusahaan kurang maksimal dan menahan perusahaan untuk berkembang. Manajemen harus selalu meningkatkan kinerja agar ukuran perusahaan dapat berkembang menjadi besar sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.
  - c. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Aktiva tetap dimanfaatkan sebagai jaminan dalam memperoleh hutang.. Namun perusahaan harus tetap berhati-hati dengan tetap memperhatikan besar bunga yang harus dibayarkan pada saat jatuh tempo supaya tidak menyebabkan kerugian yang tidak diharapkan perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Adanya penggunaan sumber dana intern perusahaan yang digunakan untuk sumber utama pembiayaan investasi tidak selalu harus terjadi. Karena keputusan investasi yang menguntungkan tidak berpengaruh dari asal sumber dana.. Sebelum menginvestasikan modal pada perusahaan, akan lebih baik jika investor mengetahui terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan tersebut dengan melihat profil dan laporan keuangan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dan lebih melihat aspek-aspek rasio terhadap perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kartika, Andi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Infokam No. 1.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Marfuah, Safitri Ana dan Siti Nurlaela. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 18* NO. 01.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.
- Oktaviani, Goey Lilian dan Mariana Ing Malelak. 2014. *Analisa Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Struktur Modal Perusahaan*. *Finesta Vol. 2* No. 2.
- Primantara, A.A Ngr Ditya Yudi dan Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal*. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 5* No. 5.

- Ramlall, Indranarain. 2009. *Determinants of Capital Structure Among Non-Quoted Mauritian Firms Under Specificity of Leverage: Looking for a Modified Pecking Order Theory*. International Research Journal of Finance and Economics. Vol. 31. 83-92.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- S, Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Malang : Bayumedia Publishing.